

Andalkan Strategi Bisnis Saling Topang, IKAI Bukukan Net Profit Positif di Kuartal III-2023

JAKARTA (1/11/23) - PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) mencatatkan peningkatan laporan keuangannya pada kuartal III dengan posisi bottom line yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan telah menyampaikan laporan Q3-23 dengan membukukan laporan Q3-23 pada posisi positif, net profit sebelum pajak naik sebesar 1,31 miliar dibanding Q3-22 sebesar 1,59 miliar. Pendapatan terkonsolidasi IKAI Q3-23 mencapai 164,51 miliar, dengan Laba usaha Q3-23 tercatat sebesar 1,75 miliar.

Ringkasan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam miliar rupiah	Q3-23	Q3-22
Penjualan & Pendapatan	164,51	171,54
Laba (Rugi) Bruto	87,32	79,82
Marjin Kotor (%)	53,08	46,53%
Laba (Rugi) Usaha	1,76	(1,59)
Marjin Usaha (%)	1,07	(0,92%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Tahun Berjalan	1,31	(40,89)
Marjin Bersih (%)	0,80	(23,84%)

Perseroan mengadopsi model *revenue* bisnis yang saling topang. Sebagai induk perusahaan (*holding company*) dari PT Internusa Keramik Alamasri (INKA), PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS), strategi bisnis sinergi dan saling topang menjadi salah satu upaya untuk mempertahankan pertumbuhan keuangan hingga dapat meraup keuntungan usaha. Pendapatan aktif Perseroan dari setiap bisnisnya yaitu pendapatan dari penjualan *homogenous tile*, pendapatan dari bisnis hotel dan pengembangan properti. Pertumbuhan bisnis secara signifikan terasa pada kinerja anak usaha segmen Hotel, kinerja segmen Hotel meningkat sebesar 118% dari tahun sebelumnya sebesar 36,46 miliar di Q3-22. Namun walaupun pertumbuhan signifikan terjadi pada segmen Hotel, pada sisi kontribusi pendapatan Perseroan, Segmen Keramik tetap lebih dominan yakni sebesar 57,13% dari total pendapatan IKAI dan sisanya dari pendapatan anak usaha Hotel.

Kenaikan kondisi keuangan perseroan disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pendapatan anak usaha hotel yang meningkat signifikan, terutama pasca pandemi Covid-19. Tercatat adanya pertumbuhan signifikan yakni dari 32% menjadi 43% pada Q3-23. Perusahaan pada tahun ini agresif melakukan efisiensi pada beban penjualan agar gross profit dapat diraih maksimal.

Berdasarkan laporan keuangan terbaru, pendapatan bisnis perhotelan HPI dengan asetnya Swissbel Hotel Bogor hingga September 2023 mencapai 42,94 miliar atau naik dibandingkan pencapaian pada September 2022 sebesar 36,46 miliar. Laba usaha HPI juga meningkat hampir dua kali lipat dari 5,82 miliar menjadi 10,78 miliar. Pendapatan bersih sebelum pajak menjadi 5,44 miliar dari

sebelumnya masih rugi 7,30 miliar. Tren Tingkat okupansi hotel di Swissbel Hotel Bogor naik dari 81% menjadi 86%.

Pada anak usaha SMS dengan asetnya Hotel Swiss-belinn Gajah Mada Medan dan Hotel Saka memiliki pendapatan sebesar 27,59 miliar. Tingkat okupansi di Hotel Saka Medan stabil di level 62% dan okupansi Swiss-Belinn Gajah Mada Medan mencapai 91%.

Pada anak usaha manufaktur, kontribusi *gross profit* margin di segmen usaha manufaktur INKA sebesar 25,14 miliar. Anak usaha manufaktur melakukan efisiensi biaya dalam produksi, sehingga tidak menambah beban operasional perseroan agar mencapai margin rasio terhadap revenue lebih maksimal.

Tercatat jumlah pendapatan INKA hingga September 2023 mencapai 93,98 miliar, laba kotor 25,14 miliar, dan laba usaha 1,18 miliar. Pendapatan bersih sebelum pajak menjadi 4,64 miliar dibandingkan 952,49 juta pada September 2022. Total produksi keramik INKA hingga September 2023 mencapai 1.062.459 m². Di sisi lain, IKAI juga mampu melakukan restrukturisasi utang Bank di anak usaha, akibat keberhasilan tersebut Perusahaan membukukan gain sebesar 4,64 miliar

Sebagai informasi, INKA juga terus mendobrak pasar dengan menggandeng mitra penjualan keramik. Awal tahun ini, produsen keramik dengan merek Essenza melakukan modernisasi distribusi jaringan (modern trade) lewat 15 outlet Belanja Keramik yang merupakan anak perusahaan Siam Cement Group (SCG). Selain Belanja Keramik, ada pula Mitra10, Depo Bangunan, Mitra Bangunan hingga RKM.

INKA juga tengah melebarkan ekspansinya ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Selain mendukung proyek pembangunan pemerintah, IKN juga menjadi bagian dalam rencana perusahaan untuk melengkapi jalur distribusi hingga menjangkau kawasan timur Indonesia mulai 2024.

Customer Centric Business

Selain fokus perbaikan kinerja, Presiden Direktur PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, Yohas Raffli menyampaikan pencapaian IKAI pada kuartal III merupakan keberhasilan pendekatan model bisnis yang diterapkan saat ini, dan dasar semua keputusan strategis harus berfokus kepada pelanggan (*customer-centric business*).

"IKAI berusaha memahami kebutuhan dan harapan pelanggan supaya dapat menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. *Feedback* pelanggan sangat berguna untuk meningkatkan produk dan layanan seiring meningkatkan loyalitas mereka terhadap *brand*, baik di segmen keramik maupun hotel".

"Menghadapi tantangan pasca-pandemi, IKAI selalu berusaha memperkuat posisi di pasar dengan pendekatan yang berfokus pada sinergi bisnis yang saling menopang. Kenaikan pendapatan dari segmen hotel menunjukkan vitalitas strategi kami, dan kami bangga mengumumkan bahwa pendekatan ini telah membuahkan net profit yang positif pada Kuartal III-2023. Kami tetap berkomitmen pada inovasi dan efisiensi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk IKAI."



Tentang PT Intikeramik Alamasri Industri

PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, yang merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada Mei 1993, dengan merek dagang "Essenza". Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menambahkan industri pariwisata, restoran dan hotel ke dalam kegiatan bisnis mereka.

IKAI terdaftar secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 1997.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi

Coorate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Tel: (62-21) 8370 0435

Email : cosecretary_legal@intikeramik.com

Website : www.intikeramik.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan didedahkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.